

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Kualitatif**

Metode penelitian kualitatif berisi ungkapan tanda-tanda secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistic-kontekstual) melalui pengumpulan data dari studi kepustakaan, atau latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif disusun secara naratif yang kreatif, mendalam, dan terfokus.(Yahya, 2015)

Mampu menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, maupun fenomena realitas sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi objek penelitian merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Selain itu, usaha untuk menarik suatu realitas ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, atau gambaran tentang keadaan, situasi, ataupun fenomena tertentu juga dapat dikatakan sebagai tujuan penelitian kualitatif.

Menurut (Moleong, 2007), "penelitian kualitatif merupakan satu kegiatan terstruktur untuk menemukan teori dari kancah (lapangan), bukan untuk menguji teori atau hipotesis."

Penelitian kualitatif adalah reaksi dan kebiasaan yang terkait dengan positivism dan postpositivisme yang berupaya melakukan kajian budaya dan

interpretative sifatnya. penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengartikan fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek penelitian. Contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Creswell, 2010)

Metode penelitian kualitatif sering juga disebut dengan metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada suatu keadaan yang alamiah (*natural setting*). Disebut juga metode etnografi karena pada awalnya metode kualitatif lebih banyak dilaksanakan untuk penelitian bidang antropologi budaya karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif. (Arikunto, 2010)

### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan individu, perusahaan, serta pihak-pihak lain yang memberikan respon terhadap perlakuan atau tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya. (Sugiyono, 2014).

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan sistem pengendalian COSO dengan sistem pengendalian internal yang ada pada PT. Bank Jatim Gresik.

#### **1. Lingkungan Pengendalian**

Menurut (Sujarweni, 2015) "Lingkungan pengendalian merupakan sarana dan prasarana yang ada di dalam organisasi perusahaan untuk menjalankan struktur pengendalian internal yang baik." Di dalam lingkungan pengendalian ini terdapat 5 komponen yang mempengaruhi yaitu :

a. Komitmen manajemen terhadap integritas dan nilai-nilai etika

Analisis yang dilakukan dalam komponen ini yaitu dengan melihat bagaimana etika pada PT. Bank Jatim. Dan penulis akan menilai etika tersebut dengan melihat etika kedatangan saat memulai pekerjaan, apakah para pegawai PT. Bank Jatim Gresik datang tepat waktu atau pun sebaliknya.

b. Filosofi yang dianut oleh manajemen dan gaya operasional yang dipakai oleh manajemen

Kemudian analisis yang dilakukan dalam komponen ini yaitu dengan melihat apa sanksi yang diberikan apabila terdapat pegawai yang melanggar aturan dalam PT. Bank Jatim Gresik.

c. Struktur Organisasi

Ini merupakan komponen terakhir yang mempengaruhi lingkungan pengendalian perusahaan. Analisis yang dilakukan yaitu dengan melihat struktur organisasi pada PT Bank Jatim Gresik. Serta penulis melihat apakah pembagian tugas nya sudah baik atau sebaliknya.

2. Kegiatan Pengendalian

(Sujarweni, 2015), "Kegiatan pengendalian merupakan berbagai tahapan dan upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengawasan atau pengendalian perusahaan." Untuk menganalisis pada komponen ini, peneliti melakukan dengan melihat pembagian tugas dan tanggung jawab pada struktur organisasi PT. Bank Jatim Gresik. Serta melihat penggunaan atribut dokumen yang berkaitan dengan pemberian kredit mikro.

### 3. Penafsiran Resiko

Analisis yang dilakukan pada penafsiran resiko ini, dilakukan dengan melihat bagaimana PT. Bank Jatim Gresik mengatasi permasalahan yang ada misalnya apabila adanya terjadi permasalahan kredit macet.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Didalam komponen informasi dan komunikasi ini, peneliti menganalisis menggunakan atribut yang berkaitan dengan pemberian kredit mikro, yaitu seperti formulir aplikasi, laporan kunjungan nasabah, surat penawaran dan pemberian kredit, dan perjanjian kredit, dll.

### 5. Pemantauan

Langkah analisis selanjutnya yaitu memantau atribut yang menunjang efektifitas atau tidak nya sistem pengendalian internal. Jika terdapat ketidaksesuaian maka hal ini disebut penyimpangan dari unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya ada. Lalu harus dilakukan juga pencatatan berapa kali adanya penyimpangan yang bertujuan untuk mendata jumlah ketidaksesuaian yang ada.

### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah studi kasus. Pendekatan kualitatif studi kasus merupakan penelitian eksplorasi dari memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Menurut (Moleong, 2007) "Pendekatan kualitatif studi kasus tidak memiliki ciri seperti air (menyebar di permukaan), tetapi memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena."

Menurut (Bungin, 2007), metode studi kasus (pendekatan genetic) merupakan metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama.

Lalu menurut (Sugiyono, 2013) studi ini merupakan kajian yang terfokuskan tentang peristiwa, lingkungan, dan kondisi tau keadaan tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal. Di satu sisi, studi kasus dilihat dari dimensi tertentu yang dapat disebut dengan studi longitudinal yaitu studi yang berupaya mengobservasi objeknya dalam jangka waktu lama dan terus menerus.

Tujuan penggunaan penelitian studi kasus adalah untuk menjelaskan bagaimana keberadaan dan mengapa kasus tersebut terjadi. Penelitian studi kasus bukan sekedar menjawab pertanyaan penelitian tentang 'apa' (*what*) obyek yang diteliti, tetapi lebih menyeluruh dan komprehensif lagi adalah tentang 'bagaimana' (*how*) dan 'mengapa' (*why*). (Moleong, 2007)

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di PT. Bank Jatim Cabang Gresik yang beralamat di Jl. Dr Soetomo Nomor 181.

### **3.5 Jenis data dan sumber data**

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah jenis data subjek. Alasannya karena di dalam penelitian ini sumber informasinya didapatkan dari jawaban-jawaban yang berasal dari daftar pertanyaan yang diajukan kepada bagian kredit mikro pada PT. Bank Jatim Gresik.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Moleong, 2007), "jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah jawaban atas pertanyaan penelitian yang ditujukan terhadap masalah yang telah dirumuskan dan pada tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti."

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada bagian kredit mikro pada PT. Bank Jatim Gresik untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2014), "Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan." Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

## 1. Wawancara

Pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi melalui pengajuan pertanyaan dan nanti nya akan menghasilkan jawaban yang dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu merupakan pengertian dari wawancara.

Pada umum nya, wawancara menurut (Creswell, 2010) ”merupakan proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan orang yang diwawancarai, dengan atau menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Teknik wawancara ini dilakukan secara formal dan intensif sehingga mampu memperoleh informasi sebanyak mungkin secara detail. ”

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan berbagai tahap. Tahap pertama wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi etika organisasi, serta pembagian tugas pada PT. Bank Jatim Gresik yang nantinya hasil wawancara akan dibandingkan dengan komponen lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian pada COSO.

Selanjutnya wawancara dilakukan guna mengambil informasi seputar ruang lingkup kredit mikro yang ada pada PT. Bank Jatim Gresik, seperti prosedur pemberian kredit mikro ataupun bagaimana penanganan apabila terjadinya kredit macet. Hasil dari wawancara ini nanti nya akan dibandingkan dengan komponen

penafsiran resiko, informasi dan komunikasi,serta pemantauan yang terdapat pada COSO.

## 2. Observasi

(Creswell, 2010) mengemukakan beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang dilakukan tanpa menggunakan *guide observation*. Pada observasi ini peneliti atau pengamat harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.Observasi atau teknik pengamatan dilakukan dengan mengamati prosedur pemberian kredit mikro pada PT. Bank Jatim Gresik.

## 3. Dokumentasi

Menurut (Creswell, 2010), ”Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. ”

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan melihat mengenai gambaran perusahaan,struktur organisasi perusahaan serta menganalisis dokumen-dokumen mengenai pemberian kredit mikro yang ada pada PT. Bank Jatim Gresik seperti formulir pengajuan kredit, serta menganalisis dokumen-dokumen yang telah dibuat oleh subjek perusahaan seperti struktur organisasi, dan lain-lain.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2014) Analisis data dilakukan apabila data empiris yang diperoleh berupa data kualitatif yang berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka, serta tidak dapat disusun dalam kategori/ struktur klasifikasi. Data kualitatif biasanya dikumpulkan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, serta *recording*. Kemudian data tersebut diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau alih tulis. Namun pada penelitian kualitatif analisis tetap dilakukan menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu untuk analisis nya.

Kegiatan analisis dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu :

1. Reduksi data

Kegiatan reduksi data berlangsung secara terus-menerus, terutama selama pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Reduksi data merupakan kegiatan analisis dengan cara mengumpulkan, dan mengorganisasi data sehingga nanti nya dapat ditarik beberapa kesimpulan setelah itu tahap akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses tranformasi tidak berhenti setelah penelitian lapangan diselesaikan, melainkan akan terus berlanjut hingga sampai laporan akhir lengkap tersusun. Sehingga peneletian kualitatif nanti nya dapat lebih diolah secara sederhana dan di modifikasi

dalam berbagai cara melalui pemilahan, ringkasan, pengumpulan dalam pola yang universal, dan sebagainya.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif berbentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Sedangkan dalam penelitian kualitatif penyajian datanya dilakukan dalam bentuk ringkasan, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan ringkasan naratif.

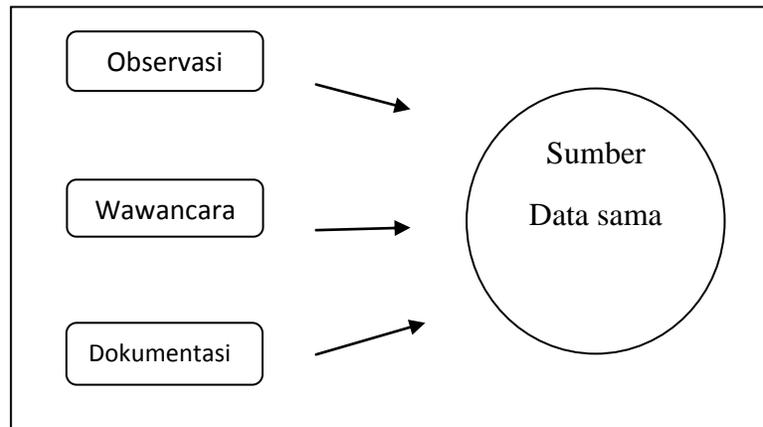
Dengan penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diutarakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### 3.8 Kredibilitas Penelitian

Terdapat beberapa uji kredibilitas penelitian pada penelitian kualitatif, yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, Analisis kasus negatif, dan *member check*. Kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Terdapat tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Namun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. (Sugiyono, 2014)



Sumber : Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung:CV Alfabeta)

**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yaitu data dalam penelitian ini nantinya diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik tersebut

menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.